

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Penelitian



Pemerintah Tosari sebagai fasilitator kegiatan upacara adat yadnya Kasada dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan covid-19



Pelantikan Kepala Desa secara adat (Walagara)



Kepala Desa Tosari ikut merayakan Perayaan hari raya Karo



Selamatan Desa tosari

Lampiran 2. Surat Penelitian



UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

Kantor Pusat : Jl. Yudharta No.07 (Pesantren Ngalah) Sengoanagung Purwosari

Pasuruan Telp./ Fax 0343-611186

Nomor : 0515/S9/FISIP.UYP/II/04/2020

Lamp : -

Hal : Riset/survey

Kepada Yth.
Kepala Desa
Desa Tosari
Kecamatan Tosari - Kabupaten Pasuruan
Di Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Yudharta Pasuruan mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset/survey bagi mahasiswa:

1. Nama Mahasiswa : Muhammad Khafid Ainul Yaqin
 - a. NIM : 201669080018
 - b. Angkatan/Semester : 2016/VIII
 - c. Program Studi : Administrasi Publik
2. Tema Riset/Survey : Model Local Leadership Suku Tengger Dalam Konteks Multicultural Village Governance Di Wilayah Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan
3. Tempat Riset/Survey : **Desa Tosari**
4. Lama Riset/Survey : 2 Bulan
5. Peserta : 1 (satu) orang

Kami percaya bahwa demi pendidikan kita, maka Bapak/Ibu/Saudara akan bersedia membantu kami.

Demikian, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Pasuruan, 02 Mei 2020

Dekan,



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
KECAMATAN TOSARI
KEPALA DESA TOSARI

Jl. Bromo No. 01 Tosari Telp. (0343) 571030

PASURUAN


Kode pos 67177

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Sekretaris Desa Tosari menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Yudharta Pasuruan :

- Nama : Muhammad Khafid Ainul Yaqin
- NIM : 201669080018
- Jurusan : Administrasi Publik

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa orang tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Tosari Kecamatan Tosari selama 2 bulan untuk menyusun skripsi dengan judul **Model Local Leadership Suku Tengger Dalam Konteks Multicultural Village Governance Di Wilayah Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tosari, 17 Juli 2020
Sekretaris Desa

Hadi Prayitno



Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara mengenai *Model Local Leadership* Suku Tengger dalam Konteks *Multicultural Village Governance* di wilayah Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan

Tanggal wawancara :

1. 7 Juni 2020

Informan 1 :

- Nama : Wafik Imron
- Jenis kelamin : laki-laki
- Profesi : Kepala Desa Tosari

Hasil wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang pemimpin dan kepemimpinan ?
 Jawab : Pemimpin : orang yang mampu mengendalikan sebagian kelompok orang
 Kepemimpinan : kemampuan untuk mempengaruhi.
2. Bagaimana latar belakang masyarakat desa Tosari ?
 Jawab : Dari segi sejarah masyarakat tengger juga merupakan masyarakat jawa pada umumnya hanya ada perbedaan sedikit pada tata bahasa, kehiduoan sehari-hari, dan lain sebagainya. Masyarakat Tengger dalam sejarah ada yang mengatakan dari keturunan majapahit ada juga mengatakan dari singosari. Namun masyarakat Tngger di wilayah Tosari sendiri percaya bahwa mereka adalah anak turun dari kerajaan singosari. Dari segi budaya masyarakat Tengger merupakan masyarakat yang adem ayem tentrem, pak kades berpendapat mungkin karena tempramen wilayah serta suhu di tengger lebih dingin. Hal itu juga mempengaruhi kondisi kejiwaan masyarakat tengger. Budaya ini terbentuk karena kegiatan sehari-hari masyarakat tengger sendiri seperti gotong royong dll.
3. Ada berapa agama atau kepercayaan di desa Tosari ?
 Jawab : Ada 3 agama : islam, nasrani, dan hindu
 Sebelum ada agama, masyarakat Tengger percaya pada animism, ada juga yang menganut kapitayan.
 Agama-agama masuk ke Tengger bersamaan dengan masuknya agama di wilayah-wilayah lain. Di tengger juga masih ada beberapa masyarakat yang masih menganut kepercayaan.
4. Bagaimana konsep kepemimpinan yang anda gunakan ?

Jawab : Gotong royong

5. Bagaimana anda memimpin desa Tosari yang masyarakatnya sangat beragam ?

Jawab : Profesionalitas tanpa memandang latar belakang.

6. Apakah ada klasifikasi terhadap kasta masyarakat yang ada ?

Jawab : Tidak ada kasta dalam status kemasyarakatan.

7. Bagaimana proses pengambilan keputusan yang anda lakukan selama menjadi kepala desa ?

Jawab : Tokoh adat diikutkan jika berkaitan dengan adat

Warisan leluhur tetap dimasukkan. Contoh : warga mencuri di sanksi secara adat, misal di sanksi dengan membayar semen beberapa bal. namun aturan-aturan ini tidak tertulis karena dikhawatirkan melebihi hukum yang ada. Dan peraturan ini bisa jadi berbeda-beda setiap desa.

8. Adakah keterlibatan pemangku adat terhadap dalam hal pengambilan keputusan ?

Jawab : Tokoh adat terlibat jika itu berkaitan dengan adat tengger

9. Bagaimana peran pemangku adat Tosari terhadap kebijakan pemdes Tosari ?

Jawab : Tokoh adat selalu ikut pada keputusan pemdes

Karena tokoh adat disini sifatnya sebagai eksekutor adat saja dan tokoh adat lebih fokus pada urusannya sendiri sebagai tokoh adat.

10. Apakah dalam pengambilan keputusan anda sebagai kades juga mempertimbangkan nilai² leluhur Tosari ?

Jawab : Warisan leluhur selalu dijadikan pertimbangan bagi pihak pemerintah desa.

11. Jika iya, apa saja kebijakan pemerintah desa yang didasari atas nilai² leluhur ?

Jawab : Hari raya adat seperti yadnyan kasada, hari raya karo, unen-unen, dan yang lain yang berkaitan dengan adat.

**Transkrip Wawancara mengenai *Model Local Leadership* Suku Tengger
dalam Konteks *Multicultural Village Governance* di wilayah Kecamatan
Tosari Kabupaten Pasuruan**

Tanggal wawancara :

2. 5 Juni 2020

Informan 2 :

- Nama : Eko Warnoto
- Jenis kelamin : laki-laki
- Profesi : Dukun pandhita

Hasil wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang pemimpin adat ?

Jawab : *Disini yang dimaksud adalah bukan pemimpin adat tapi pemimpin upacara adat. Adat sendiri ada 2 macam :*

- *Adat bersama-sama : selamatan desa, yadnya kasada. Karo, unen-unen, dll.*
- *Adat individu : upacara bayi dalam kandungan, anak lahiran, pernikahan (non muslim), kematian (non muslim).*

2. Bagaimana konsep kepemimpinan adat menurut anda ?

Jawab : *Konsep pribadi yang luhur, siap memandu tanpa memandang latar belakang*

3. Bagaimana peran pemangku adat terhadap kebijakan pemerintah desa ?

Jawab : *Saling berkepentingan, tidak memandang apapun*

Pemdes sudah seharusnya melestarikan nilai leluhur

Warisan adat wajib bagi masyarakat tengger asli, bagi pendatang tidak wajib tanpa diadili di tempat

4. Apakah pemangku adat selalu dikaitkan dalam setiap pengambilan keputusan pemerintah desa Tosari ?

Jawab : *Tergantung konteks pembahasan pihak pemdes, jika diluar kepentingan adat maka tanpa melibatkan dukun, tapi jika berkaitan dengan adat maka wajib mengajak pak dukun.*

5. Menurut anda pentingkah nilai² leluhur dalam merumuskan kebijakan desa Tosari ??

Jawab : *Semua orang tengger punya warisan masing-masing*

Nilai-nilai budaya adat tengger harus dilestariakn dan diikutkan dalam perumusan. Warisan ada 2, yakni warisan terbentuk : tempat khusus spt bromo dan warisan tak terbentuk : kebiasaan, karakter, dsb.

6. Apa saja nilai² leluhur yang dijadikan pertimbangan dalam kebijakan pemerintah desa ?

Jawab : *Karakter, tingkah laku, kesopanan*

3. 30 juni 2020

Informan 2 :

- Nama : Eko Warnoto
- Jenis kelamin : laki-laki
- Profesi : Dukun pandhita

Hasil wawancara

1. bagaimana proses pengangkatan dukun pandhita sampai pada pengukuhan ?

jawab : proses pengangkatan dukun pandhita itu melalui 2 jalur, yakni jalur keturunan laki-laki dan kaderisasi. Tahapan menjadi dukun pandhita itu ada 3 tahap, yakni yang pertama mulunen. Disini si calon dukun diuji hafalan mantra-mantra suku tengger. Tahapan yang kedua yakni walagara atau penyucian diri. Disini si calon dukun akan dibersihkan dari segala mas lalunya yang buruk-buruk. Tahapan yang ketiga yakni nemonen penganten. Disini si calon dukun harus mengikuti atau menyelesaikan upacara tujuh pengantin yang statusnya masih perjaka dan perawan.

2. bagaimana proses pengambilan keputusan antara dukun adat dan kepala desa dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan adat misalnya yadnya kasada dan upacara hari raya karo ?

jawab : ya kembali ke tugas dukun adat mas. Karena dukut adat disini sifatnya sebagai eksekutor ya kita sebagai pemimpin pelaksanaan upacara adat tersebut. Sedangkan kepala desa dan jajarannya bertugas memberikan informasi kepada masyarakat, membarikan beberapa fasilitas khususnya di keuangan. Tapi utnuk alat-alat yang berkaitan dengan upacara adat, itu disiapkan oleh beberapa pembantu dari dukun adat itu sendiri. Misalnya kalau perayaan kasada di masa pandemi ini mas, maka pemerintah tidak bisa menghalangi perayaan upacara adat suku Tengger, namun pemerintah desa dapat mengeluarkan aturan yang itu isinya terkait pelaksanaan upacara Kasada namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah diatur

oleh pemerintah seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan yang lain sebagainya.

4. 14 Juli 2020

Informan 2 :

- Nama : Eko Warnoto
- Jenis kelamin : laki-laki
- Profesi : Dukun pandhita

Hasil wawancara

1. apakah benar proses pelantikan kepala desa juga dikawinkan dengan roh nenek moyang ?

jawab : Iya ada ritual, tetapi tidak di kawinkan, itu ritual pemberian tau pada leluhur/nenek moyang desa yang ditempati, dan upacara itu maknanya bersih diri dan bersih desa supaya selalu dikaruniai keselamatan.